

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

PT .Trieka Petra Lestari berdiri merupakan salah satu pemasok bahan kimia tekstil di Bandung sebagai Distributor yang berdiri tahun 2016 dengan kepemilikan oleh Bapak Yans Simon Wiliardy. Dengan demikian, bisnis perusahaan menjadi bersifat pemasok bahan kimia ke perusahaan pembuat tekstil di Jawa Barat. Dengan berbagai bahan kimia seperti *Watertreatment* , oil Mesin, serta pewarna tekstil . Pemasok bahan kimia yang ada di PT.Trieka Petra Lestari di import dari China, Jerman, Thailand, dan Philipina dengan jeda waktu yang berbeda hingga sampai ke Indonesia. PT.Trieka Petra Lestari adalah sebagai Distributor barang kimia di Jawa Barat, terdapat barang jadi dan bahan baku , barang jadi seperti Caustic Tjiwi dan Soda Ash, dan bahan baku seperti oli untuk produksi oli *knitting*.

Berdasarkan wawancara kepada Kepala Gudang Bpk Asep Rohimat di PT.Trieka Petra Lestari. Masalah yang terjadi di Gudang PT Trieka Petra Lestari, adalah masalah monitoring barang dan akibatnya banyak kerusakan seperti bocor ,keras dan kadaluarsa menurut data stok tahun 2018-2019 kerusakan seperti barang Caustic tjiwi sebanyak 200Kg, dan mengakibatkan keterlambatan pengiriman barang di gudang PT Trieka Petra Lestari. Masalah pengadaan sering terjadi kekurangan 10-15 KG jumlah Barang Caustic Tjiwi saat datang barang dari container menurut data pengadaan Tahun 2018-2019 mengakibatkan kekurangan barang sehingga dapat merugikan perusahaan.

Pengadaan barang dilakukan jika ada permintaan dari customer. Marketing menerima PO dari Customer dan Bagian Admin Pembelianistrasi Pembelian menerima PO (PreOrder) dari marketing dan membuat surat jalan serta permintaan barang kepada Kepala Gudang, lalu Kepala Gudang akan mengecek barang yang akan di kirim, jika barang mencukupi akan langsung di kirim, dan bila jumlah barang tidak memenuhi permintaan ,akan di lakukan Pengadaan kembali melalui Kepala Pembelian. Jika Supplier yang biasa tidak mencukupi jumlah stok untuk

mengirim akan dilakukan Pembelian ke Supplier kedua yang harga jauh berbeda dari supplier pertama.

Pengeluaran barang dari tahun 2018-2019 terdapat masalah tidak terpenuhi pengeluaran barang pada PT Eming tanggal 5 Januari 2018 sebanyak Soda Ash 10.000 Kg dan PT Asietex pada tanggal 5 Februari 2018 Neolube N sebanyak 1.600 Ltr. Pengadaan barang dari data 2018-2019 stok yang tidak terjual dan penumpukan barang sebanyak 20.000 Kg Soda ash pada bulan Februari 2018 mengakibatkan barang rusak menjadi keras atau fisik barang tidak utuh seperti bocor. Data kerusakan barang 2018-2019 sebanyak 15.000 Kg IBR dan 12.000 Kg Caustic Tjwi di sebabkan penumpukan barang dan terdapat sobek pada karung menyebabkan kebocoran dan, terjadi pengerasan terhadap barang yang sudah melewati waktu 2 bulan akibat tidak tertata nya barang yang ada pada Gudang PT.Trieka Petra Lestari , menurut wawancara pada Pak Asep Rohimat selaku Kepala Gudang PT.Trieka Petra Lestari sudah mempunyai denah untuk penataan barang pada gudang PT. Trieka Petra Lestari tapi belum terealisasikan untuk penempatan barang di gudang. Oleh karena itu kurangnya monitoring barang terhadap Bagian Gudang saat ini sehingga banyak terjadi masalah seperti penumpukan dan kerusakan barang yang ada pada data stok tahun 2018-2019. Sehingga akan di buat suatu Sistem Informasi Manajemen Inventori agar dapat terealisasikan di PT.Trieka Petra Lestari.

1.2. Rumusan masalah

Apakah Pengadaan dan Monitoring Pengeluaran di PT.Trieka Petra Lestari dapat sesuai dengan perencanaan jumlah stok dengan membangun Sistem Informasi Manajemen Inventori.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen inventori bahan kimia yang efektif, efisien dan dapat membantu menyelesaikan masalah pada Kepala Gudang PT. Trieka Petra Lestari, Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Kepala Gudang untuk mengetahui pengadaan jumlah barang kimia pada bulan berikutnya berdasarkan data dari Kepala Pembelian
2. Membantu Kepala Gudang untuk monitoring pengeluaran barang kimia sehingga jumlah barang permintaan dapat terpenuhi berdasarkan data Stok sebelumnya.

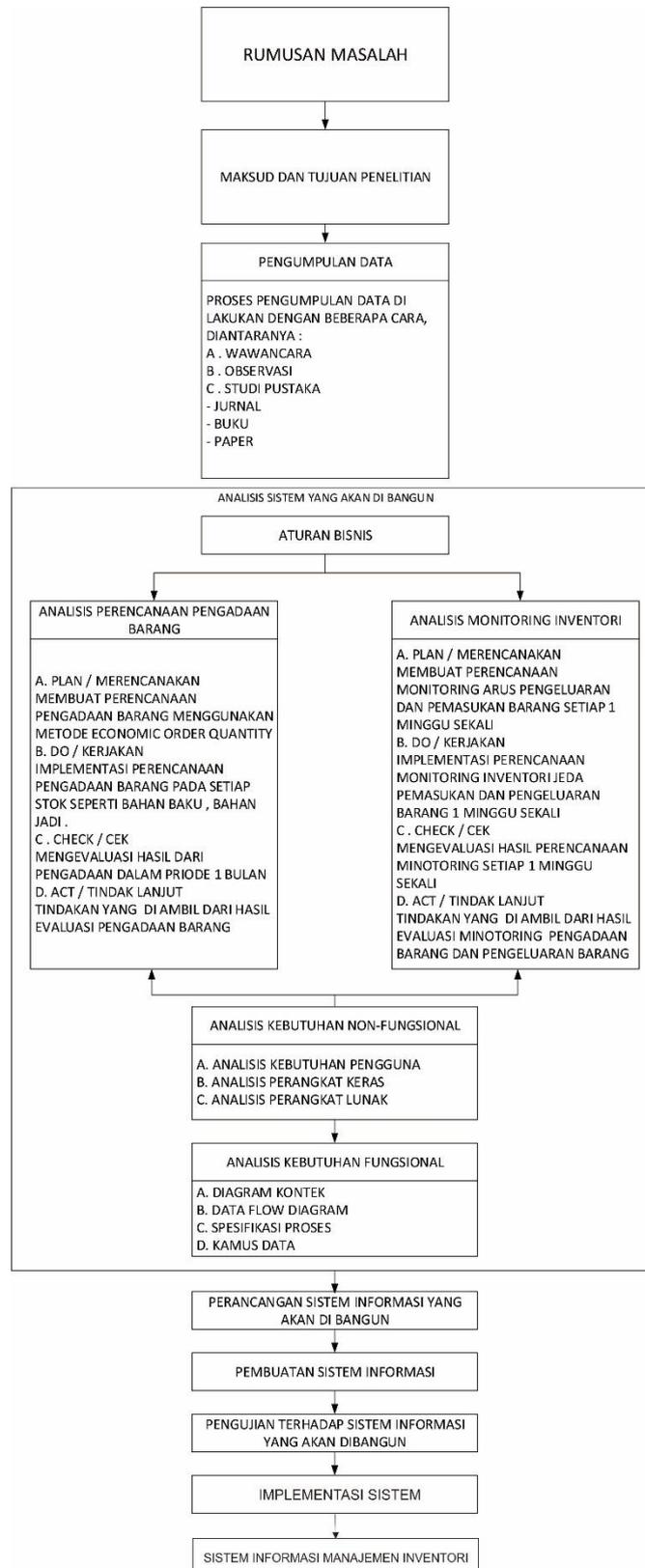
1.4. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian sistem yang di usulkan di PT . Trieka Petra Lestari meliputi :

1. Data yang digunakan adalah data stok , data pengeluaran ,data pengadaan PT.Trieka Petra Lestari perbulan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019
2. Pembuatan laporan-laporan yang terkait dengan data dan penelitian adalah laporan persediaan barang, laporan pengeluaran barang, laporan barang masuk
3. Sistem ini hanya membahas menangani stok barang, pengadaan, monitoring dan pengeluaran barang serta penempatan barang
4. Sistem informasi manajemen inventori yang akan dibangun menggunakan pendekatan model PDCA.
5. Sistem informasi manajemen yang dibangun berbasis website dengan bahasa pemograman html, php, dan javascript serta menggunakan database Mysql

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan dari fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian yang diselidiki secara sistematis, faktual dan akurat. Berikut digambarkan bagan metodologi yang akan dipakai pada penelitian ini.



Gambar 1.1 Metodologi penelitian

1. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi masalah apa saja yang ada di PT .Trieka Petra Lestari.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Kepala Gudang PT.Trieka Petra Lestari Bpk . Asep Rohimat

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di PT.Trieka Petra Lestari.

c. Studi Pustaka

Studi literatur yaitu metode pengumpulan data berupa literatur, jurnal, paper, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pembanguna system informasi.

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem dimulai dari menganalisis masalah yang ada, analisis aturan bisnis yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam system yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem.

b. Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional adalah sebuah langkah untuk menganalisis sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan system yang meliputi analisis perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan pengguna.

4. Perancangan Sistem Informasi Tahap berikutnya setelah analisis adalah perancangan yang meliputi perancangan basis data, struktur menu, antarmuka, dan jaringan semantik
5. Pembuatan Sistem Informasi Tahap ini merupakan penerapan dari hasil analisis terhadap sistem informasi yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional
6. Pengujian Sistem Informasi Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di PT.Trieka Petra Lestari
7. Penarikan Kesimpulan dan Saran Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika akan dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di PT.Trieka Petra Lestari dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

